STRATEGI PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PETERNAK KAMBING

(Studi: Kelompok Tani Nagari Sungai Landia Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam)

PROPOSAL

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana

Strata Satu (SE) Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Acc diseminarkan
29/9/2020



SABRINA

3216.101

JURUSAN EKONOMI ISLAM (EI)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

2020

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan usaha kecil sebagai basis ekonomi kerakyatan merupakan salah satu langkah strategi yang perlu ditindaklanjuti dengan langkah nyata. Beternak kambing merupakan salah satu usaha yang diandalkan para peternak untuk mencukupi kebutuhan hidup dan dapat dijual setiap saat, khususnya untuk kebutuhan ekonomi kelompok ataupun keluarga yang mendesak. Kambing dipelihara oleh masyarakat pada skala pemeliharaan yang tidak terlalu besar, namun kambing memiliki peranan penting dalam kehidupan. Pengelolaan dan pemeliharaan kambing merupakan salah satu usaha untuk meningkatan pendapatan dan mensejahterakan para peternak. Peternak berusaha mengalokasikan faktor produksi (modal, tenaga kerja, dan lahan) yang secara efisien agar memperoleh imbalan berupa nilai penjualan maksimum dari usaha ternak. Usaha ternak dapat dikatakan berhasil bila mampu memberikan konstribusi terhadap pendapatan kehidupan para peternak sehari-hari.[1]

Produksi merupakan proses untuk menghasilkan suatu barang dan jasa, atau peningkatan nilai suatu benda. Pengertian produksi tidak hanya terbatas sebagai proses pembuatan saja tetapi juga sebagai penyimpan distribusi, pengangkutan, dan pemasaran. Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi. Kegiatan produksi menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, untuk menghasilkan barang dan jasa maka kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antara jumlah input dan output yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode.

---

[1]Siagian Sondang, Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja, (Jakarta: Rineka Cipta Jakarta,2002), hlm.10

Produksi dalam perspektif ekonomi islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, meskipun mencari keuntungan tidak dilarang. Dalam ekonomi islam, tujuan utama produksi adalah untuk kemaslahatan individu dan masyarakat secara berimbang. Konsep produksi di dalam ekonomi islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia tetapi lebih penting untuk mencapai secara maksimal keuntungan akhirat. Bagi islam memproduksi sesuatu bukan sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau diperjual belikan, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi dan harus mewujudkan fungsi sosial.

Observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 17 Mei 2020, didapatlah paparan paparan dari ketua Kelompok Tani Nagari Sungai Landia, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam menerangkan bahwa bantuan kambing diberikan pada tahun 2015 dengan jumlah bantuan pertama sebanyak 11 ekor kambing, dengan 2 ekor kambing jantan, dan 9 ekor kambing betina. Bantuan ini sudah berjalan selama kurang lebih selama 5 tahun, jumlah anggota yang mengelola ternak kambing adalah sebanyak 10 orang. Cara pemberian pakan hewan ternak ini ialah dengan cara bergiliran atau bergantian antara anggota kelompok dengan memberikan pakan berupa rumput.[2]

Usaha ternak kambing di daerah ini sudah dijalankan kurang lebih 5tahun, merupakan usaha kelompok yang dikelola bersama di kalangan masyarakat. Pemberian bantuan modal hewan ternak merupakan upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Usaha peternakan merupakan sub sektor pembangunan ekonomi masyarakat dipedesaan, sehingga perlu digali dan dikembangkan untuk untuk memberikan nilai tambah dalam usaha peternakan, dan dapat mewujudkan

[2] Hasil observasi pada tanggal 17 Mei 2020

kesejahteraan masyarakat. Untuk penggemukan kambing merupakan salah satu usaha peternak yang dapat dikembangkan di Indonesia. Penggemukan kambing umumnya berskala kecil sebagai usaha sampingan dan masih bersuifat tradisional. Usaha ternak kambing mempunyai peluang yang cukup bagus untuk membantu menangani permasalahan ekonomi bagi anggotanya dan masyarakat sekitar meski hanya sebagai pekerjaan sampingan dan dikelola secara tradisional.[3]

Pemberdayaan peternak yaitu usaha usaha peternakan adalah kegiatan usaha budidaya ternak untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri dan kepentingan masyarakat lainnya disuatu tempat tertentu secara terus menerus. Kelompok tani adalah kumpulan petani/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan dan keakraban untuk meningkatan dan mengembangkan usaha anggota. Jadi kelompok usaha ternak yaitu kumpulan beberapa kelompok peternak yang tergabung ke dalam kelompok dan bekerjasama dengan petani untuk meningkatan skala taraf ekonomi dan efisiensi usaha.

Nagari Sungai Landia memiliki banyak usaha, baik hewan ternak, bebek dan lain sebagainya. Nagari Sungai Landia adalah salah satu Desa di Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam. Ternyata tingkat perekonomian masyarakat Nagari Sungai Landia adalah menengah kebawah, bukan termaksud masyarakat yang kaya raya, serba kecukupan dan mewah dalam perekonomian. Mayoritas mata pencarian penduduk adalah petani, khususnya peternak kambing. Selain petani ada juga yang bekerja sebagai wiraswasta, dan sebagian kecil bekerja sebagai Pegawai Negri Sipil.

Masyarakat desa ini banyak yang hanya mengandalkan dari bertani dan berternak untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, sehingga masyarakat disini

[3]Siagian Sondang, Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja,....hlm.15

berusaha untuk usaha mandiri dengan mengembangbiakan hewan ternak dan inovasi dalam bidang peternakan kambing dengan membentuk dan bergabung kelompok usaha ternak kambing dengan memanfaatkan potensi desa yang ada. Dengan tujuan untuk menambah pendapatan agar mencapai kesejahteraan hidup. Potensi desa adalah segala bentuk sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di desa yang dapat dimanfaatkan untuk kelangsungan hidup masyarakat. Di desa ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat di desa salah satunya adalah usaha dalam bidang peternakan.

Keadaan masyarakat yang tergabung dalam kelompok ternak kambing membutuhkan pemberdayaan masyarakat agar mampu untuk mengelola kegiatan yang mereka lakukan. Seperti mengelola program kelompok yaitu penggemukan kambing, produksi dan pemberian pakan. Sumber daya alam di Nagari Sungai Landia yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh warga sekitar. Salah satunya sumber daya alam dibidang peternakan kambing. Suatu daerah jika sumber daya alam yang dimiliki mampu dimanfaatkan dengan maksimal maka akan terdapat kesejahteraan pendapat masyarakat.[4]

Dari data yang didapat, penulis mendapatkan keterangan, bantuan pertama kali diberikan pada tahun 2014 dengan jumlah kambing pertama kali sebnyak 11 ekor kambing dan dikelola oleh 10 orang anggota dengan jumlah kambing selama 5 tahun terakhir ini adalah sebanyak 20 ekor dan juga sudah banyak yang dijual dan hasil dari penjualan ternak kambing dibagi sebanyak kelompok..Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang para peternak, seperti Ibu Nurmailis yang mengatakan bahwasanya pengelolaan hewan ternak tidak berjalan dengan baik , dikarenakan

[4]Aulia Tasman,dkk,Ekonomi Manajerial Dengan Pendekatan Mathematics,(Jakarta:PT,RajaGrafindo,2014),hal 30

kurangnya pengetahuan para peternak tentang pengelolaan hewan ternak. Beliau juga menyampaikan sejak beternak perekonomian kelompok tidak meningkat diakibatkan ketidaktauan para peternak untuk mengelola hewan ternak. Hasil wawancara penulis melihat bahwa masyarakat belum mengetahui bagaimana cara beternak kambing yang sesuai dengan prosedur.[5]Kegiatan ini memberikan peranan yang penting bagi peternak dalam melaksanakan tiga proses yang terkandung dalam proses keputusan,

Pertama *Intelegensi Activity* merupakan suatu proses penelitian situasi dan kondisi dengan wawasan yang dimiliki, dimana produsen perlu mencari informasi yang cukup tentang suatu hewan sebelum beternak.

Kedua *Design Activity* merupakan proses pengenalan masalah dan menganalisis kemungkinan pemecahan masalah serta tindak lanjutnya.

Ketiga *Choice Activity* merupakan memilih tindakan yang terbaik dari sekian banyak alternatif atau kemungkinan pemecahan. Jadi sebelum mengambil keputusan dalam rangka konsumsi barang yang dibutuhkan hendaknya menjalankan proses diatas.

Berikut adalah data perbandingan pendapatan masyarakat sebelum adanya peternakan dan sesudah adanya ternak kambing:

Tabel.1.1

Pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah beternak kambing

No	Bulan	Pendapatan sebelum peternakan	Pendapatan sesudah peternakan
1.	Januari-Juni	Rp 10.080.000	Rp 10.000.000

[5]Hasil Pengamatan Awal penulis di Nagari Sungai Landia Pada Tanggal 17Mei2020

2.	Juli-Desember	Rp 10.080.000	Rp 10.400.000

Sumber: Data Pendatan Kelompok Tani Kambing Tahun 2019

Dari tabel diatas, kenapa pendapatan sebelum adana kegiatan peternakan kenapa sama saja dari bulan ke bulan, hal ini dipengaruhi oleh karena sebelum adanya kegiatan beternak masyarakat hanya mengandalkan system upah dari satu lading ke lading lainnya. Pendapatan Rp 1.080.000 didapat dari, dalam satu hari upah petani di Nagari Sungai Landia adalah Rp 60.000, jadi pendapatan diatas dihitung dalam hitungan per 6 bulan dikarenakan penjualan kambing adalah 1kali dalam 6 bulan. Jadi Rp 1.080.000 didapat dari (Rp 60.000 kali 180 hari) maka didapatlah hasil Rp 1. 080.000.

Sedangkan setelah adanya hewan ternak itu pendapatan kelompok tani tidak begitu meningkat, malahan sama rata dengan sebelum beternak. Pendapatan Rp 10.000.000 didapat dari penjualan kambing sekali 6 bulan dengan rincian, harga 1 ekor kambing yaitu Rp 2.000.000 dengan penjualan paling banyak selama 6 bulan adalah 5 ekor saja. Jadi (5 dikali Rp. 2.000.000 didapatlah hasil Rp 10.000.000). pendapatan Rp 10.000.000 dibagi untuk 10 orang anggota, jadi mereka memperoleh lebih kurang Rp 1.000.000 per orang setiap enam bulan sekali. Melihat kondisi ini, maka penulis ingin meneliti strategi apa yang cocok meningkatkan hasil produksi ternak kambing.[6]

Sejak bantuan ternak kambing diberikan dan sudah berjalan kurang lebih selama 5 tahun jumlah kambing sampai sekarang berjumlah kurang lebih sebanyak 20 ekor, tidak begitu pesat naiknya jumlah kambing yang sudah berjalan kurang lebih selama 5 tahun. Adapun strategi yang digunakan para peternak selama ini yaitu mereka hanya

[6]Hasil Wawancara dengan Para Peternak Pada Tanggal 30 Juni 2020

mengelola ternak kambing dengan pengetahuan yang dimiliki, dengan memberi makan ternak kambing dan membersihkan kandangnya setiap 2 kali dalam seminggu. Kelompok tani di Nagari Sungai Landia ini kurang mengetahui strategi yang tepat untuk mengembang biakan ternak mereka. Untuk itu penulis ingin mengetahui strategi apa yang cocok digunakan untuk meningkatkan hasil produksi hewan ternak

Melihat tidak meningkatnya pendapatan masyarakat setelah beberapa lama usaha ini dijalankan dan keuntungan yang didapat tidak seberapa dan pendapatan masyarakat tidak meningkat, maka menjadi fenomena yang menarik untuk penulis teliti, karena banyak hal yang perlu dibahas.Jadi berdasarkan fenomena dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk proposal **"Strategi Peningkatan Hasil Produksi Peternak Kambing. (Studi: Kelompok Tani Nagari Sungai Landia Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan anggota kelompok tani Gapoktan untuk mengembangbiakan hewan ternak.
2. Tidak ada peningkatan ekonomi para anggota kelompok tani.
3. Strategi apa yang digunakan agar hasil produksi bisa dimaksimalkan.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan juga biaya penulis hanya membatasi masalah ini pada **"Strategi Peningkatan Hasil Produksi Peternak Kambing".(Studi: Kelompok Tani Nagari Sungai Landia Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam)**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada Latar Belakang dan Rumusan Masalah, penelitian ini dibatasi pada: pemberian batuan dilihat dari faktor modal, ilmu pengetahuan, di Nagari Sungai Landia Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pemberian Bantuan Modal Hewan Ternak Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Peternak.

Adapun Kegunaan Penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

   Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Bukittinggi. Mengembangkan dan mengintergrasikan kemampuan peneliti dalam karya ilmiah, dan sebagai sumbangan pemikiran.

2. Bagi pembaca

   Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang judul Efektivitas Pemberian Bantuan Modal Hewan Ternak Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Peternak.

3. Bagi masyarakat

   Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada masyarakat untuk terus meningkatkan perekonomian demi kesejahteraan masyarakat.

4. Bagi peternak kambing Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para peternak untuk melakukan peternakan dengan baik agar pendapatan para peternak kambing bias lebih meningkat lagi kedepannya.

F. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul ini maka peneliti beberapa kata yang penting dalam judul penelitian ini :

Strategi: Tindakan yang menurut keputusan manajemen puncak dalam pengembangan sebuah usaha untuk merealisasikannya.[7]

Peningkatan: Proses, cara, perbuatan untuk menaikan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya[8]

Hasil Produksi : Kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.[9]

PeternakKambing: Sekumpulan orang yang mengembangbiakan dan membudidayakan hewan untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut [10]

Jadi dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa bagaimana cara kelompok tani, di Nagari Sungai Landia, Kecamatan IV Koto,Kabupaten Agam untuk mengembangkan usaha ternak melalui proses serta cara yang benar untuk meningkatkan hasil produksinya.

---

[7]Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol.02 no 03 November 2016
[8]Siagian P. Sondang, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2004), hlm.20
[9]Sudaryono, *Pengantar Bisnis Teori dan Contoh Kasus*, (Yogyakarta:C.V. Andi Offset, 2015), hlm.117
[10]Jurnal Ilmiah, Peternakan Terpadu Vol.7(2): 251-262, Juli 2019

G. Landasan Teori

1) Pengetian Strategi

Strategi berasal dari Bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai *the art of the general*atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan. Strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang dengan diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[11]

Startegi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan.

Sedangkan menurut Siagian P. Sondang strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dibuat oleh managemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan sebuah organisasi.[12]

Kata strategi dalam KBBI mempunyai beberapa arti, antara lain:

a) Ilmu dan seni mengembangkan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.
b) Ilmu dan seni memimpin bala tantara untuk menghadapi musuh dalam kondisi perang atau dalam kondisi yang menguntungkan.
c) Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.[13]

2) Analisis Strategi

[11]Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol.02 no 03 November 2016
[12]Siagian P. Sondang, *Manajemen Strategi*,…. hlm.25
[13]Undang-undang RI No.20/2003 tentang Sisdiknas

Teknik perumusan strategi yang penting dapat diintegrasikan ke dalam kerangka pembuatan keputusan ke 3 tahap:

a) Meringkas informasi masukan dasar yang diperlukan untuk merumuskan strategi.
b) Pencocokan, focus pada upaya menghasilkan strategi alternative yang dapat dijalankan dengan memadukan factor eksternal dan internal.
c) Keputusan, menggunakan satu macam Teknik yaitu QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix

3) Manfaat Strategi

Dengan menggunakan strategi, maka para manajer disemua tingkat dalam suatu Lembaga ataupun organisasi berinteraksi dalam perencanaan dan implementasi. Dengan menggunakan strategi sebagai instrument untuk mengantisipasi perubahan lingkungan sekaligus sebagai instrument untuk mengantisispasi perubahan lingkungan sekaligus sebagai kerangka kerja untuk menyelesaikan setiap masalah melalui pembinaan keputusan, maka dari itu paparan dari strategi dalam suatu organisasi menurut Greenly akan membawa manfaat sebagai berikut:

a) Memungkinkan untuk identifikasi, penentuan priorita dan eksploitasi peluang.
b) Memberikan pandangan yang obyektif.
c) Mempresentasikan keranka kerja.
d) Meminimalkan efek dari kondisi perubahan yang buruk.
e) Memungkinkan agar keputusan besar dapat mendukung dengan baik tujuan yang telah ditetapkan.

f) Memungkinkan alokasi waktu dan sumber daya yang lebih efektif untuk peluang yang telah teridentifikasi.

g) Menciptakan kerangka kerja untuk komunikasi.

h) Membantu mengintegrisasikan perilaku individu dalam sebuah usaha.

i) Memberikan dasar untuk mengklarifikasikan tanggung jawab individu.

j) Mendorong pemikiran ke masa depan atau lebih inovatif.[14]

4) Pengertian Produksi

Dalam Bahasa arab, arti produksi adalahal intaj dari akar kata nataja,yang berati mewujudkan atau mengadakan sesuatu pelayanan atau jasa yang jelas dengan menuntut adana bantuan penggabungan unsur produksi yang terbingkai, dalam waktu yang terbatas. Produksi adalah menciptakan manfaat atau suatu benda. Secara terminology, kata produksi berarti menciptakan dan menambah nilai guna suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih semula. Secara umum, produksi adalah penciptaan guna (utility) yang berarti kemampuan suatu barang atau jasa untuk merumuskan kebutuhan manusia.[15]

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit dan sederhana, kegiatan produksi dan konsumsi sering kali dilakukan oleh seorang. Istilah produksi sering digunakan dalam membuat sesuatu. Secara khusus, produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah suatu barang atau jasa. Dalam istilah yang lebih luas dan fundamental, produksi dapat diartikan sebagai pengubahan bahan dari sumber

[14]David, freed R, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Salemba Empat,2006) hlm.20
[15]Badrudin,*Dasar-Dasar manajemen*, (Bandung: Penerbit Alfabet,2014), hlm.04

menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen. Hasil itu dapat berupa jasa. Jadi produksi adalah setiap usaha untuk menaikan atau menimbulkan faedah.[16]

5) Etika Dalam Produksi

Dalam dunia bisnis semua orang tidak mengharapkan dan memperoleh perlakuan tidak jujur dari sesamanya. Praktik manipulasi tidak akan terjadi jika dilandasi dengan moral yang tinggi. Moral dan tingkat kejujuran rendah akan menghancurkan tata nilai etika bisnis itu sendiri.

Berbisnis secara etis sangat perlu dilakukan karena profesi bisnis pada hakekatnya adalah profesi luhur yang melayani masyarakat banyak. Usaha bisnis berada pada ditengah-tengah masyarakat banyak, mereka harus menjaga kelangsungan hidup bisnisnya.

Produksi dalam perspektif islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, meskipun mencari keuntungan tidak dilarang. Dalam ekonomi islam, tujuan utama produksi adalah untuk kemaslahatan individu dan masyarakat secara berimbang. Konsep produksi di dalam ekonomi islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia akan tetapi lebih penting untuk mencapai secara maksimal keuntungan akhirat.[17]

Dalil Al-qur'an yang menerangkan Etika dalam produksi, terdapat dalam firman Allah Q.S Qoshash ayat ke 77:

ۖ ٱبۡتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ وَأَحۡسِن كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُفۡسِدِينَ ۝

[16]Badrudin,*Dasar-Dasar manajemen,*…., hlm.09

[17]Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam, Implementasi Etika Islam untuk Dunia Usaha*, (Bandung: Penerbit Alfabet,2013), hlm.149

Artinya:

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dai (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.

Al- qur'an menanamkan kesadaran bahwa dengan bekerja berarti kita merealisasikan fungsi kehambaan kita kepada Allah, dan menempuh jalan menuju ridha-NYA, mengangkat harga diri, meningkatkan taraf hidup, dan memberikan manfaat kepada sesame, bahkan kepada makhluk lain. Dengan mengisi setiap ruang dan waktu hanya dengan aktivitas yang berguna.[18]

Hadit yang menerangkan Etika dalam produksi, terdapat dalam HR. Muslim:

عن جا بر قا ل قا ل ر سو ل الله صلى ا الله عليه و سلم من كا نت له ار ض فليز ر عها فا ن لم يستطح ا ن يز ر عها و عجز عنها فليمنحها ا خا ه و لا يؤ ا جز ها ا ياه

Artinya:

Dari jabir R A berkata, Rasulullah SAW bersabda, barang siapa yang mempunyai sebidang tanah, maka hendaklah ia menanaminya. Jika ia tidak bisa atau tidak mampu menanami, maka hendaklah diserahkan kepada orang lain untuk ditanami dan janganlah menyewakannya.

[18] Al-qur'an firman Allah Q.S Qoshash ayat ke 77

Maksud dari hadits diatas, produksi dapat meningkatkan kesejahteraan manusia dimuka bumi. Dalam ilmu ekonomi modren, kesejahteraan ekonomi diukur dengan uang, sedangkan dalam islam kesejahteraan ekonomi terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan meningkatnya produksi dan keikutsertaan sejumlah orang dalm proses produksi.

6. Nilai-nilai dalam Produksi

a) Sungguh-sungguh dalam berusaha (*ihsan dan itqan*)

Islam tidak hanya memerintah manusia untuk bekerja dan mengembangkan hasil usahanya, tetapi islam memandang setiap usaha seseorang sebagai ibadah kepada Allah dan berjihd dijalan Allah. Karena hanya dengan bekerja setiap individu dapat memenuhi hajat hidupnya, hajat hidup keluarga, berbuat baik kepada kerabat karib, memberikan pertolongan dan ikut berpartisipasi dalam mewujudkan kemaslahatan umum.

Ini semua merupakan keutaman yang sangat dijunjung tinggi oleh agama. Karena amalan duniawi bukan hanya semata-mata untuk kepentingan pribadi tetapi juga untuk kemaslahatan seluruh umat manusia sehingga amalan duniawi dapat bernilai ibadah disisi Allah.

b) Iman, taqwa, mashlahah, dan istiqamah

Iman, taqwa, dan istiqamah merupakan pendorong yang sangat kuat untuk memperbesar produksi melalui kerja keras engan baik, ikhlas dan jujur dalam melakukan kegiatan produksi yang dibutuhkan untuk kepentingan umat, agama, dan dunia. Sebagai implikasi dari iman, seseorang mukmin tidak merasa cukup dengan melakukan pekerjaan hanya

sekedarnya saja, tetapi ia akan melakukan dengan sungguh-sungguh. Mengarahkan segala kemampuan untuk kebaikan adalah perintah Allahuntuk berbuat ihsan dalam setiap keadaan. Kemudian meyakini, bahwa Allah mengawasi semua aktivitasnya dalam setiap situasi dan kondisi.

c) Baik dan bermanfaat

Islam hanya memerintahkan atau menganjurkan pekerjaan yang baik dan bermanfaat bagi kemanusiaan, agar setiap pekerjaan mampu memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik secara individu maupun kelompok.

d) Kerja keras dan optimal

Merupakan mengarahkan setiap daya dan kemampuan yang ada dalam merealisasikan setiap pekerjaan yang baik. Sesungguhnya Allah SWT telah menyediakan fasilitas segala sumber daya yang diperlukan melalui taskhir.

e) Mencermati nilai waktu

Keuntungan ataupun kerugian manusia banyak ditentukan oleh sikapnya terhadap waktu. Sikap Imani adalah sikap yang menghargai wakru sebagai karunia ilahi yang wajib disyukuri. Hal ini dilakukan dengan cara mengisinya dengan amal sholeh, sekaligus waktu itu pun merupakan amanat yang tidak boleh disia-siakan. Sebaliknya sikap ingkar adalah cenderung mengutuk waktu dan menyia-nyiakannnya. Waktu adalah sumpah Allah dalam beberapa ayat kitab suci-NYA yang

mengkaitannya dengan nasib baik atau buruk yang akan menimpa manusia, akibat tingkah lakunya sendiri.

f) Bekerja pada bidang yang dihalalkan Allah

Akhlak utama yang harus diperhatikan seorang Muslim dalam bidang produksi secara pribadi maupun kolektif adalah bekerja pada bidang yang dihalalkan Allah. Oleh karena itu, setiap usaha yang mengandung unsur kezaliman dan mengambil hak orang lain dengan jalan yang bathil, memperoleh sesuatu yang tidak diimbangi dengan kerja atau pengorbanan yang setimpal seperti riba dan sejenisnya, harta yang dihasilkan dari barang yang haram.[19]

7) Tujuan yang perlu dicapai dalam tingkat produksi

a) Meningkatkan efisiensi

Efisiensi merupakan hubungan antara input atau bahan baku dengan output atau produk. Jika perusahaan dapat menghasilkan barang atau jasa lebih banyak sementara nilai bahan baku tetap, maka dapat dikatakan efisiensi telah ditingkatkan.

b) Meningkatkan produktivitas

Produktivitas merupakan ukuran detail atau terinci mengenai efisiensi dan perubahannya dari waktu ke waktu. Produktivitas merupakan perbandingan antara seluruh produk barang dan jasa yang diproduksi pada waktu tertentu dibagi dengan banyaknya jam kerja yang dibutuhkan untuk menghasilkan output. Produktivitas juga berkaitan dengan kuantitas san kualitas barang.

c) Meningkatkan kualitas

[19]Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers,2015), cet.2, hlm .02

Kualitas adalah salah satu alasan yang membuat konsumen mau membeli barang suatu perusahaan atau mau menggunakan jasa suatu perusahaan. Konsep kualitas sangat subyektif, karena secara definisi kualitas merupakan suatu hasil memproduksi barang dan jasa dengan ciri dan karakter tertentu dengan standar kepuasan seperti apa yang diduga oleh konsumen.[20]

8. Produksi dalam Islam

Dalam kegiatan ekonomi, produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Dari pengetian tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan produksi tidak terlepas dari keseharian manusia. Produksi, distribusi dan konsumsi sesungguhnya merupakan suatu rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak bias dipisahkan. Dalam ekonomi islam, tujuan utama produksi adalah untuk kemaslahatan individu dan masyarakat secara berimbang. Konsep produksi di dalam ekonomi islam tidak semata-mata bermotuf memaksimalkan keuntungan dunia tetapi lebih penting untuk mencapai secara maksimal keuntungan akhirat.

Produksi merupakan proses untuk menghasilkan suatu barang dan jasa, atau proses peningkatan nilai suatu benda. Dalam istilah ekonomi, produksi merupakan suatu proses siklus kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi dalam waktu tertentu.[21]

Adapun faktor-faktor produksi sebagai berikut:

---

[20]Sudono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana2006), hlm. 149
[21]Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm.56

a) Produksi alam

Faktor produksi alam berkaitan dengan segala sesuatu yang sudah tersedia di alam, dapat dimanfaatkan oleh manusia sesuai dengan pengorbanannya. Factor produksi alam juga berkaitan dengan sumber bahan baku industry. Misalnya, tanah, air, kayu di hutan dan ikan di laut.

b) Tenaga kerja

Tenaga kerja manusia adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang. Demikian pula dalam hal tenaga kerja yang dipekerjakan dalam perusahaan, mereka adalah partner pengusaha dan pekerja, sebab mereka saling membantu dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat banyak. Oleh sebab itu, pengusaha harus memberi upah yang layak bagi pekerjaannnya.

c) Modal

Dalam masalah modal, ekonomi islam memandang modal harus bebas dari bunga. Modal adalah sarana produksi yang menghasilkan. Dalam ilmu ekonomi modal diartikan sebagai alat yang berguna untuk produksi selanjutnya.

d) Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan SDM dan sumber lainnya secraa efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tanpa adanya manajemen yang baik, semua factor produksi tidak akan menghasilkan profit maksimal karena semua factor

produksi tersebut memerlukan pengaturan melalui proses manajerial yang baik.

e) Teknologi

Di era kemajuan produksi yang ada pada saat ini, teknologi memiliki peranan yang sangat besar dalam sector produksi, oleh karenanya banyak produsen yang tidak bias bertahan yang kalah bersaing dengan operator lain yang mampu menghasilkan barang dan jasa lebih baik dibandingkan dengan apa yang diproduksinya, hal ini karena didukung peralatan teknologi yang baik.

f) Bahan baku

Seorang produsen haruslah terlebih dahulu saluran-saluran penyedia bahan baku agar aktivitas produksi berjalan dengan baik sehingga tidak menghambat jalannnya proses produksi.[22]

9. Prinsip-prinsip Produksi

Pada prinsipnya kegiatan produksi terkait dengan syariat islam dimana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi yang mengutamakan terselenggaranya kemaslahatan untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki . adapun beberapa prinsip dari produksi dalam islam:

a) Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid adalah landasan utama dari setiap bentuk bangunan yang ada dalam syariat islam.

b) Prinsip Kemanusiaan

[22]Muhammad Tarmudi, *Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal: Pemikiran Islam, VOL.XVIII, Nomor.1. (Kendari: Institute AgamaIislam Negeri,2017), hlm.48-51

Prinsip kemanusiaan adalah kewajiban manusia untuk menyembah Allah SWT dan memakmurkan bumi, adanya perbedaan kapasitas dan kemampuan di antara manusia dimana perbedaan ini menjadi ujian untuk meningkatkan kemampuan masyarakat. Kegiatan produksi bukan semata-mata kegiatan ekonomi tetapi juga bentuk pengabdian manusia pada sang khalik serta relasi antara manusia dengan alam.

c) Prinsip Keadilan

Keadilan merupakan prinsip dasar dan utama yang harus ditegakkan dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk kehidupan berekonomi. Prinsip ini mengarahkan pada para pelaku keuangan syariah agar dalam melakukan aktivitas ekonomi tidak menimbulkan kerugian bagi orang lain.

d) Prinsip Kebolehan

Islam memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi perkembangan bentuk kegiatan ekonomi sesuai dengan perkembangan kebutuhan manusia yang dinamis.

e) Prinsip Kebajikan

Prinsip ini menegaskan pemahaman bahwa manusia harus melakukan sebanyak mungkin kebajikan dalam hidupnya. Secara umum prinsip ini adalah landasan kegiatan produksi tidak hanya diwilayah ekonomi tetapi juga memiliki implikasi luas di masyarakat dan negara.

f) Prinsip Kehendak Bebas

Kehendak bebas merupakan kontribusi islam yang paling orisinil. Manusia mempunyai kebebasan untuk membuat suatu perjanjian.

Kehendak bebas dalam islam berarti kebebasan yang dibatasi oleh keadilan.

g) Prinsip Tanggung Jawab

Prinsip tanpa batas adalah suatu yang hal mustahil bagi umat islam. Islam mengajarkan bahwa semua perbuatan manusia akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggung jawaban ini secara mendasar akan mengubah perhitungan ekonomi dan bisnis.[23]

H. Metodologi Penelitian Kualitatif

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan dengan mengadakan penelitian dan mengamati semua yang berkaitan dengan pembahasan ini, penelitian ini *deskriptif kualitatif* yaitu suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptive berupa tulisan dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini hanya memuat gambaran tentang faktor ekonomi, pribadi, perilaku, ilmu pengetahuan terhadap peningkatan pendapatan para peternak.[24]

2) Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian ini yaitu di jorong Kampuang Baruah Nagari Sungai Landia Kecamatan IV Koto. Adapun alas an penulis memilih lokasi penelitian ini karena penulis menemukan gejala atau fenomena

[23]Kuat Ismanto, *Manajemen Syariah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015), hlm.27

[24]I'anatut Tholif,M.Pd.I *Statistic pendidikan dan metode penelitian kuantitatif*,(Jawa Timur,Wisma Kalimetro2015),hal 155

yang akan menjadi permasalahan penelitian yang akan diteliti lebih lanjut yaitu tentang kendala pada masyarakat dalam menghadapi pertumbuhan ekonominya, terutama perekonomian anggota kelompok tani Gapoktan.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2020, yang berlokasi di Kelompok Tani Kambing, Jorong Kampuang Baruah, Kenagarian Sungai Landia, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam.

3) Jenis dan sumber data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh.

Ada terdapat 2 jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian :

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utamanya seperti masyarakat, pemerintah dan lembaga lainnya. Data primer dari penelitian ini berupa informasi dari para peternak yang mengelola dan mengembangbiakan hewan ternak.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi yang diperoleh dari berbagai macam sumber seperti, data dari pemerintah, jurnal, dan

media lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.[25]

4) Informan penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi, informan dapat dikatakan sama dengan responden. Istilah "Informan" banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif disebut informan karena bersifat memberikan informasi secara mendalam yang dibutuhkan oleh peneliti.

Informan juga merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan kita teliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah para peternak di Nagari Sungai Landia.

5) Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh *Data Sekunder*, peneliti menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara jalan membaca, mempelajari dan menganalisis buku-buku, jurnal-jurnal, surat kabar, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Untuk memperoleh *Data Primer*, penulis melakukan studi lapangan dengan cara:

1) Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi dari responden.

[25]Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,1999), Hal 121-122

Metode wawancara membutuhkan kemampuan atau pendekatan personal yang kreatif dalam mengembangkan bahan wawancara dan mampu mendorong informan untuk bercerita bebas dan terbuka, sehingga muncul suasana yang saling percaya dan memperoleh hasil wawancara yang subjektif.

Yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Ibu Nurmailis sebagai salah satu anggota kelompok kambing, yang mengatakan bahwasanya pengelolaan hewan ternak tidak berjalan dengan baik , dikarenakan kurangnya pengetahuan para peternak tentang pengelolaan hewan ternak. Beliau juga menyampaikan sejak beternak perekonomian kelompok tidak meningkat diakibatkan ketidaktauan para peternak untuk mengelola hewan ternak.Hasil wawancara penulis melihat bahwa masyarakat belum mengetahui bagaimana cara beternak kambing yang sesuai dengan prosedur.

Adapun kiat-kiat yang harus dilakukan dalam melakukan wawancara:

a) Membangun hubungan baik dengan informan/produsen.
b) Sabar mendengar informasi dan keterangan yang diberikan.
c) Hargai informan, jangan melakukan komentar yang merendahkan informan.
d) Berkonsentrasi mendengarkan keterangan para informan.
e) Mengajukan pertanyaan secara terstruktur.[26]

2) Observasi

[26]Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta;Rajawali Pers,2014), Hal 145-146

Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian. Yang di observasi dalam penelitian ini adalah peternakan kambing.

Dimana peneliti mengamati bagaimana peternakan itu dapat berjalan dengan baik, selain itu peneliti mengamati apa saja makanan yang diberikan untuk kambing, bagaimana kondisi kendang kambing disini juga termasuk kebersihan dari kandang nya. Adapun tujuan peneliti untuk melakukan ini adalah agar peneliti mendapatkan gambaran terhadap objek yang akan diteliti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental, dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa gambar:





6) Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Data yang didapat oleh peneliti akan dianalisis dengan menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, maka data yang muncul berupa data tertulis atau lisan dari informan yang diamati yang terproses melalui catatan kemudian disusun kedalam teks perluas, dan kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dengan berurutan, instruksional yang terdiri dari.

1) Pengumpulan data, setelah data terkumpul kemudian dibaca kembali.
2) Data yang terkumpul kemudian dipilih dan dikelompokan sesuai pembagiannya masing-masing.
3) Data yang didapat kemudian dianalisis dalam bentuk narasi atau cerita.
4) Data yang didapat kemudian disimpulkan.[27]

[27]Lexy JMeleong, (1995), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, Cet Ke 16 hlm.157

DAFTAR PUSTAKA

Aziz Abdul, 2013, *Etika Bisnis Perspektif Islam, Implementasi Etika Islam untuk Dunia Usaha*, Bandung: Penerbit Alfabet.

Aziz Abdul, 2008, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro,* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Afrizal, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta;Rajawali Pers.

Badrudin, 2014, *Dasar-Dasar manajemen*, Bandung: Penerbit Alfabet.

Freed R David, 2006, *Manajemen Strategi*, Jakarta: Salemba Empat.

Hasil pengamatan awal penulis di Nagari Sungai Landia Pada Tanggal 17 Mei 2020

Ismanto Kuat , 2015, *Manajemen Syariah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol.02 no 03 November 2016.

Meleong Lexy J, 1995, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet Ke 16 .

Rozalinda, 2015, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sa'id Gumbira, 2003, *Manajemen StrategisPperspektif Syariah*, Jakarta: Khairul Bayan.

Sondang Siagian, 2002, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta Jakarta.

Sondang Siagian P., 2004 , *Manajemen Strategi*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sudaryono, 2015, *Pengantar Bisnis Teori dan Contoh Kasus*, Yogyakarta:C.V. Andi Offset

Sukirno Sudono, 2006, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Kencana.

Tarmudi Muhammad, 2017, *Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal: Pemikiran Islam, VOL.XVIII, Nomor.1. Kendari: Institute AgamaIislam Negeri.

Tasman Aulia,dkk, 2014, Ekonomi Manajerial Dengan Pendekatan Mathematics, Jakarta:PT, Raja Grafindo.

Teguh Muhammad, 1999, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada .

Tholif I'anatut,M.Pd.I, 2015, *Statistic pendidikan dan metode penelitian kuantitatif*, Jawa Timur,Wisma Kalimetro.

Undang-undang RI No.20/2003 tentang Sisdiknas